

Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Nita

Yuvensius Venerandus Nurak

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa

Wilhelmina Mitan

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa

Emilianus Eo Kutu Go'o

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa

Jl Kesehatan No.3, Beru, Kec. Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur 86094

***Abstract.** This study aims to determine the effect of utilizing the village financial system on village financial management in Nita District. The method used in this study is a quantitative method with primary data sources in the form of questionnaires distributed to village officials using the Siskeudes application with a total of 32 respondents. The analytical method in this research is data quality test, classic assumption test, simple regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination. The results obtained in this study show that the village financial system (SISKEUDES) has no effect on village financial management in villages in Nita District. This shows that village financial management in villages in Nita District, Sikka Regency is largely not affected by the presence or absence of the Siskeudes application.*

***Keywords:** Village Financial System, Village Financial Management*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sistem keuangan desa terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Nita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan sumber data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada aparat desa yang menggunakan aplikasi Siskeudes dengan total responden sebanyak 32 orang. Metode analisis dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian diketahui bahwa sistem keuangan desa (SISKEUDES) tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Desa pada desa-desa yang ada di Kecamatan Nita. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan Desa pada desa-desa yang ada di Kecamatan Nita Kabupaten Sikka sebagian besar tidak di pengaruhi oleh ada tidaknya aplikasi Siskeudes.

Kata kunci: Sistem Keuangan Desa, Pengelolaan Keuangan Desa

LATAR BELAKANG

Desa dibentuk berdasarkan kebutuhan masyarakat disuatu daerah dengan daerah yang lain yang berbeda budayanya. Beberapa para ahli atau pakar mengemukakan pendapatnya dari tinjauannya masing-masing. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal, hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Received Juni 30, 2023; Revised Juli 30, 2023; Accepted Agustus 15, 2023

**Yuvensius Venerandus Nurak*

Pelaksanaan keuangan desa diatur dalam (Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa Negeri, n.d.) Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa, dikatakan bahwa "Keuangan desa merupakan semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang atau barang yang dapat dijadikan milik desa yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa".

Desa mempunyai beberapa pos pendapatan yaitu pendapatan asli desa, pendapatan transfer, dan pendapatan lain. Pendapatan tersebut harus di olah secara akuntabel serta bebas dari penyelewengan (Azhar, 2015). Pengelolaan keuangan desa di atur di dalam RPJMDes 6 tahun (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa) untuk 6 tahun kedepan yang telah dirumuskan diawal tahun dan semua elemen yang ada di desa mulai dari BPD, LPM, Tokoh Agama, dan Tokoh Masyarakat melakukan musyawarah memutuskan RPJMDes.

Penerapan Sistem keuangan desa pada pengelolaan anggaran pendapatan belanja desa sangat dibutuhkan. Sistem keuangan desa (SISKEUDES) merupakan suatu aplikasi yang digunakan oleh desa dalam proses penganggaran, penatausahaan serta pelaporan keuangan desa. Sistem keuangan desa (Siskeudes) secara otomatis menghasilkan berbagai laporan yang diperlukan, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya, mengurangi potensi kecurangan dan kesalahan, dan membantu agregasi data. Pelaksanaan sistem keuangan desa (SISKEUDES) mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa. Fitur-fitur yang ada pada Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dibuat sederhana, didukung dengan petunjuk pelaksanaan, memudahkan tatakelola keuangan desa, kesesuaian dengan aturan yang berlaku, dan menatausahakan seluruh anggaran yang dikelola oleh desa.

Dengan diterapkannya sistem keuangan desa (SISKEUDES) dapat membantu pemerintah desa dalam mengelola sumber penerimaan yang diperoleh pemerintah desa dengan cepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebelum adanya sistem keuangan desa (SISKEUDES), desa dalam proses membuat penganggaran, penatausahaan dan laporan keuangan masih secara manual MS-Excel dengan format yang tidak sesuai dengan standar, hal ini memiliki resiko yang besar, karena pertanggungjawaban dalam pengelolaan APBDes belum efektif dan efisien.

Pemerintah atau unit kerja perlu memiliki sistem akuntansi yang tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendali transaksi keuangan, akan tetapi sistem akuntansi tersebut hendaknya mendukung pencapaian tujuan organisasi. Sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan sebuah organisasi. Formulir atau dokumen yang di gunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Pemerintah Republik Indone Nomor 24 Tahun 2005 menjelaskan sistem akuntansi pemerintah adalah serangkain prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan posisi keuangan dan operasi keungan pemerintah dalam pengelola keuangan Desa.

Penelitian tentang sistem keuangan desa (SISKEUDES) telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya yaitu oleh (Amelia Dea, 2022) dengan judul Pengaruh Penggunaan Aplikasi (SISKEUDES) Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Pada Desa-Desa Di Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi sistem keungan desa (SISKEUDES) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa dengan besarnya pengaruh 15,1%, sedangkan sisanya sebesar 84.9% di pengaruhi oleh faktor lain.

Adapun hasil yang berbeda dengan penelitian (Harjanti Gofi, 2019) dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompotensi Sumber Daya Manu Sebagai Variabel Moderasi. Adapun hasil yang di peroleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem keuangan dasa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikan, sedangkan kompetensi sumber daya manu tidak memoderasi pengaruh penerapan sistem keuangan pendesaan terhadap laporan keuangan dengan nilai signifikan.

Dengan adanya perbedaan karakteristik dan latar belakang di setiap desa, mendorong penelitian ingin melakukan penelitian kembali tentang Pengaruh Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Nita. Nita adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, Indone. Kecamatan ini berjarak sekitar 12 kilometer dar ibu kota Kabupaten Sikka ke arah selatan. Pusat pemerintahannya berada di Desa Nita. Kecamatan Nita memiliki beberapa Desa yaitu Desa Bloro, Desa Ladogahar, Desa Lusitada, Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa

Takaplager, Desa Tebuk dan Desa Tilang dengan latar belakang desa masing-masing. Warga penduduk di 8 Desa tersebut sebagian besar bermata pencarian sebagai petani. Hasil pertanian yang ada di 8 Desa tersebut yaitu berupa cokelat, kemiri, kopra dan lain-lain.

Kecamatan Nita memiliki beberapa Desa yang di pimpin oleh kepala Desa, dan masih banyak perangkat desa terutama pada 8 Desa Tersebut yang belum memahami tentang penggunaan aplikasi keuangan desa (SISKEUDES), yang mengakibatkan sering terjadinya selisih dalam hal pengelolaan keuangan desa. Kemudian masing rendahnya pengetahuan dari pemerintah desa terkait pengelolaan keuangan desa, serta adanya penyimpangan yang di lakukan oleh aparatur desa seperti terdapat di beberapa desa yang masih tidak transparan dalam mengelolah keuangan desa.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan melihat pentingnya penerapan sistem keuangan desa (SISKEUDES) maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Nita”**.

KAJIAN TEORITIS

Stewardship Theory

Stewardship Theory adalah harmonisasi antara pemilik modal (principles) dengan pengelolah modal (steward) dalam mencapai tujuan bersama, tetapi secara implisit merefleksikan bagaimana akuntansi membangun sebuah kontruk pola kepemimpinan dan hubungan komunikasi Shareholder dan manajemen, atau dapat juga terjadi antara top manajemen dengan jajaran manajemen lain dibawahnya dalam sebuah organisasi.

Menurut Murwaningsari (2014) Teori ini merupakan gambaran tentang adanya hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Teori stewardship berdasarkan asumsi filosofis mengenai sifat manu bahwa manu dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan manu merupakan individu yang berintegritas. Dalam hal penelitian ini pemerintah desa selaku stewardship dengan fungsi pengelolah, dan masyarakat selaku principal yang memiliki sumber daya atau pemilik dimana sistem informasi yang digunakan adalah aplikasi SISKEUDES untuk membantu perancangan pengelolaan keuangan desa sehingga laporan realisasi yang tercetak sesuai dengan

akuntansi pemerintahan yang digunakan oleh para perangkat desa yang telah diberi pelatihan atau diklat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, yaitu metode yang menggambarkan keadaan sebenarnya secara sistematis, faktual dan akurat (Sugiyono 2012:122). Berdasarkan hitungan mengenai pengaruh Aplikasi Sistem Keuangan Desa dan Pemanfaatan terhadap Pengelolaan Keuangan Desa yang ada di 8 Desa Se-Kecamatan Nita Kabupaten Sikka. Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuisioner.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk dapat menemukan hubungan antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Berikut model regresi linier berganda yang digunakan :

$$y = + x$$

Keterangan

Y : Pengelolaan Keuangan Desa

: Konstanta

x : Koefisien regresi variabel independen

Analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung persepsi responden (Levis,2013) dengan formula sebagai berikut:

$$PS-p = \frac{XPs-p}{5} \times 100\%$$

Keterangan: PS-p = Kategori persepsi responden

XPs-p = Rata-rata skor untuk persepsi responden

5 = Skor tertinggi skala Likert

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Tabel .1 Hasil uji validitas

No	Koefisien Korelasi	
	SISKEUDES (X)	Pengelolaan Keuangan Desa (Y)
1	0,652	0,876
2	0,688	0,914
3	0,658	0,758
4	0,734	0,820
5	0,510	0,695
6	0,814	
Kriteria uji validitas: $r > 0.300$ (rkritis)		

Sumber : Data Primer, Diolah 2023

Pada Tabel 1 terlihat bahwa hasil analisis uji validitas menunjukkan seluruh item pertanyaan untuk variabel Pengelolaan Keuangan Desa (Y), dan SISKEUDES (X) mempunyai nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0.3 sehingga dinyatakan valid. Dengan demikian, pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Tabel .2 Ringkasan hasil uji reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>
1	Pengelolaan Keuangan Desa (Y)	0,873
2	SISKEUDES (X)	0,733

Sumber : Data Primer, Diolah 2023

Berdasarkan tabel ringkasan hasil ujian reliabilitas, diketahui angka *Cronbach Alpha* untuk masing-masing variabel lebih besar dari nilai minimal *Cronbach Alpha* 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel dalam penelitian dapat dikatakan reliabel atau handal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Tabel .3 Hasil Uji Normalitas

N	Test Statistic	Sig. <i>Kolmogorov-Smirnov</i>
32	1,389	0,062

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* untuk kedua variabel yang diuji di dalam penelitian ini sebesar 0,062. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05. Menurut Ghazali (2010:147) jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Heterokedastisitas

Tabel .4 Hasil uji Glejser

Variabel	Sig.	Kesimpulan
SISKEUDES (X)	0,898	Tidak terdapat heterokedastisitas

Sumber : Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Hasil uji heterokedastisitas berdasarkan pada tabel 4 menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak ada yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Hal ini karena, nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari $= 0.05$ yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan pada absolut standardized residual. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel .5 hasil uji regresi linear sederhana

Variabel	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	23,350
SISKEUDES (X)	0,092

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Dari tabel hasil uji regresi linear sederhana di atas dapat diketahui bahwa model regresi linear sederhana ditunjukkan oleh persamaan :

$$Y = 23,350 + 0,092X$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan bahwa :

a. Konstanta (a)

Koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah sebesar 23,350, artinya apabila variabel bebas (SISKEUDES (X)) dianggap konstan dan bernilai nol, maka nilai Pengelolaan Keuangan Desa (Y) sebesar 23,350%.

b. Koefisien Regresi SISKEUDES (b)

Koefisien regresi SISKEUDES dari persamaan regresi adalah sebesar 0,092, artinya apabila SISKEUDES meningkat 1% maka nilai Pengelolaan Keuangan Desa (Y) akan meningkat sebesar 0,092%.

4. Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parl (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat, sehingga uji statistik t ini digunakan untuk menguji hipotesis. Uji statistik t tersebut dilakukan dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut :

1. Tingkat signifikansi (α) = 5% atau 0,05
2. df (derajat kebebasan) = jumlah data – 2
3. Jika statistik t $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_1 . Hal ini berarti bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen
4. Jika statistik t $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
5. Pengujian t tabel untuk 2 sisi.

Dimana :

H_0 : Variabel bebas secara individual bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat

H_1 : Variabel bebas secara individual merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil analisis menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu *IBM SPSS Statistics* 26, secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.17 di bawah ini,

Tabel .6 hasil uji t

Variabel	t hitung	t tabel
(Constant)	4,379	
SISKEUDES (X)	0,573	2,045

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Dari variabel independen yang dimasukkan dalam regresi, diketahui bahwa : Variabel SISKEUDES (X) secara parl tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Y). Nilai t hitung untuk variabel SISKEUDES (X) sebesar 0,573 lebih kecil dari nilai t table (2,045). Jika statistik t $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak

H₁. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel SISKEUDEDES (X) tidak berpengaruh terhadap variabel Pengelolaan Keuangan Desa (Y).

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi terletak pada tabel model summary^b dan tertulis R Square. Nilai koefisien korelasi (r) menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Hasil pengujian koefisien determinasi menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu *IBM SPSS Statistics 26*, secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.18 di bawah ini,

Tabel .7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R ²	Adj. R ²
1	0,024	0,043

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi di atas, diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,043 dengan pola hubungan yang lemah. Nilai *Adjusted R Square* tersebut menjelaskan bahwa sebesar 4,3% variabel Pengelolaan Keuangan Desa (Y) dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini (SISKEUDEDES (X)). Sisanya sebesar 95,7% variabel Pengelolaan Keuangan Desa (Y) dijelaskan oleh faktor eksternal lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Keuangan Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Nita

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Sistem Keuangan Desa (SISKEUDEDES) tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Desa pada desa-desa yang ada di Kecamatan Nita Kabupaten Sikka. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan terkait variabel tersebut di peroleh hasil bahwa penggunaan aplikasi

SISKEUDES tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa di wilayah Kecamatan Nita sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang telah diajukan ditolak. Hal ini membuktikan bahwa Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Desa pada desa-desa yang ada di Kecamatan Nita Kabupaten Sikka dikarenakan pengelolaan keuangan Desa pada Desa-Desa yang ada di Kecamatan Nita Kabupaten Sikka sebagian besar tidak dipengaruhi oleh ada tidaknya aplikasi Siskeudes. Para perangkat desa merasa bahwa pengelolaan keuangan desa yang baik adalah sebuah kewajiban dan keharusan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Pemerintah Pusat, dan juga masyarakat desa itu sendiri. Pertanggungjawaban tersebut bukan semata-mata karena adanya aplikasi SISKEUDES.

Sehingga dapat dijelaskan bahwa sistem keuangan desa lebih berfokus pada tujuan bersama dibandingkan dengan tujuan pribadi. Pelaporan keuangan desa menggunakan aplikasi SISKEUDES dengan tujuan untuk mengurangi penyimpangan yang terjadi dalam pengelolaan keuangan desa. Dimana dengan adanya aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) ini dapat memudahkan pemerintah desa dalam menyusun laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan desa sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan desa yang akuntabel. Aplikasi SISKEUDES memberikan kemudahan dalam pengelolaan baik dari perencanaan hingga pelaporan. Semua terintegrasi dalam aplikasi SISKEUDES dan penggunaan mudah dan dilengkapi dengan fitur-fitur yang dibutuhkan desa. Penggunaan aplikasi sistem keuangan desa juga didukung dengan pembaruan yang berkelanjutan serta adanya pendamping desa dalam proses pemanfaatan aplikasi SISKEUDES sehingga penerapan sistem keuangan desa dapat berjalan dengan baik. Semakin baik dalam pengoperasian dan penggunaan aplikasi SISKEUDES maka akan semakin akuntabel dalam pengelolaan keuangan desa. *Stewardship theory* juga mengatakan bahwa hubungan yang kuat antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan pemilik dimana dalam hal ini merupakan aplikasi SISKEUDES yang dioperasikan oleh perangkat desa untuk memaksimalkan APBDes. Penerapan Sistem Keuangan Desa juga memberikan dampak positif bagi aparatur desa dalam pengelolaan keuangan desa APBDes. Selain itu dalam penerapan Sistem Keuangan Desa yang dihasilkan juga lebih lengkap dari versi sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Desa pada desa-desa yang ada di Kecamatan Nita Kabupaten Sikka.

Saran

Dalam penerapan aplikasi Siskeudes ini perlu adanya hubungan antara seluruh pelaksana dalam pengelolaan keuangan di desa Sekecamatan Nita, baik itu penanggung jawab keuangan, koordinator, pelaksana serta operator yang menjalankan Siskeudes. Maka dari itu akan lebih baik jika dalam pelaksanaan kegiatan di Desa Sekecamatan Nita dilakukan sesuai dengan tenggat waktu yang sesuai dengan tenggat waktu yang sudah disepakati agar pelaporannya dapat digeserkan secepat mungkin. Hal ini akan memudahkan proses pengelolaan keuangan di Desa Sekecamatan Nita.

DAFTAR REFERENSI

- Alfina. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan APBDes Pemerintah Desa Kadingeh Kabupaten Enrekang (Analisis Akuntansi Syariah).
- Amelia Dea, R. Da. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi (SISKEUDES) Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi kasus pada Desa-Desa Di Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya). *e-ISSN*, 2(1), 112–120. https://scolar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azhar. (2015). *Pengelola Keuangan Des Dan Transparansi Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Dengan Konsep Value for Money Pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Yogyakarta*. Skripsi, 162..
- Baviga, R. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa Lempur Mudik Kabupaten Kerinci. *Administrasi Nusantara Maha (Jan Maha)*, 4(2), 89–120.
- Diliana, S. M., & Herdi, H. (2022). *Manajemen Keuangan Daerah*. CV.EUREKA MEDIA AKSARA.
- Faizah, A. (2022). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 763–776. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.539>
- Goo Emilianus Eo Kutu., Sanda Euprasius Mario. (2023). Analisis Pelaksanaan Tatakelola Rencana Strategis, Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi di Desa Magepanda Kecamatan Magepanda. *Jurnal Accounting UNIPA*, 1(1), 20–35.
- Harjanti Gofi. (2019). Pengaruh Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Berkala:ilmiah efisiensi*, 3(45), 227–288. https://sholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=o%2C5&q
- Hasliani, M., & Yusuf, M. (2021). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. *YUME: Journal of Management*, 4(1), 179–192. <https://doi.org/10.37531/yume.vxiv.234>
- Heru Sucahyo. (2019). Pengelolaan APBDes dengan Sistem Keuangan Desa di Kabupaten Malang Jawa Timur. *Karta Rahardja:jurnal inovasi dan pembangunan daerah*, 1(1), 33–46.
- Jehan M. Malahika1, Herman Karamoy2, R. J. P. (2018). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4), 578–583. <https://jurnal.unimend.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/13916>

- Juardi, M. S. S., Muchlis, M., & Amalia Putri, R. (2018). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Siskeudes dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, IV(1), 84–107.
- Khairani Putri Harahap, A. (2023). Keberhasilan implementasi aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) di kecamatan Pondok Kelapa Bengkulu Tengah. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5, 381–394. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art44>
- Linda Grace Loupatty. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa/ Negeri Di Kota Ambon. *Eqien-jurnal ekonomi dan bisnis*, 10(1), 544–557. <https://scholar.google.co.id/scholar?hl=0%2C5&>
- Luh Putu Pratiwi Sintya Ningsih. (2023). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Se-Kecamatan Ubud). *e-ISSN, 183 /*, 9–21. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/2010>
- Malahika, J. M., Karamoy, H., & Pusung, R. J. (2018). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 578–583. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21514.2018>
- Martini, R., Agustin, R., Fairuzdita, A., & Murinda, A. N. (2019). Sistem Keuangan Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(2), 69–74. <https://jurnal.unimend.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/13916>
- Murwaningsari, E. (2014). Kepemilikan institusional dan kualitas audit terhadap pengungkapan informasi dan future earnings response coefficient. *Jurnal keuangan dan perbankan*, 18(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/jkdp.v18i2.789>
- Negeri, P. Da. (n.d.). *Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa*,.
- Negeri, P. dalam. (n.d.). *Peraturan Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Ningsih, L. P. pritiwi sintya. (2018). *Pengaruh sistem akuntansi keuangan desa, pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa studi kasus pada desa sekecamatan ubud*. Universitas Hindu Indonesia.
- Permendagri Nomor 113 Tahun. (2014), *Pengelola Keuangan Desa Berdasarkan Peraturan Manteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelola Keuangan Desa*. Uniska Law Review, 1(1),38.<https://doi.org/10.32503/ulr.v1i1.189>.
- Rifandi, Z. W. (2019). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo) ZAIZAR. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 04(01), 1–17. <https://jurnalfe.ustjogjaac.id/index.php/akuntansi/article/view/318/855>

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- _____ (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- _____ (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* Alfabeta.
- _____ (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Surianto Ilham1, Kadek Evi Lusiani. (2022). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Pada Desa Kukutio Kabupaten Kolaka. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 763–776. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.539>
- Widagdo, A. K., Widodo, A., & Ismail, M. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(2), 323. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i2.336>
- Wilhelmina Mitan, Paulus, L. L., & Maria, S. F. (2023). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). *Jurnal Accounting UNIPA*, 1(2), 28–38.